BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian deskriptif diartikan sebagai kegiatan penyusunan yang dilakukan untuk membuat gambaran suatu peristiwa secara sistematis. Dan kegiatan ini dilakukan secara apa adanya sesuai dengan kejadian dilapangan.¹ Sedangkan menurut tempat penelitiannya maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dari informan.² Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi langsung dari Kepala Madrasah mengenai bagaimana profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kerja untuk para guru agar meningkatkan kinerja guru yang menurun di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diperoleh dari hasil hitungan statistik dan bertujuan untuk meneliti keadaan ilmiah, tujuan utama dilakukan penelitian kualitatif adalah agar teori lebih bisa berkembang melalui pengembangan pengertian dan konsep-konsep. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif karena proses dan makna lebih didasarkan pada perspektif subjek.³

Metode kualitatif deskriptif adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan atau menarasikan objek, fenomena, dan setting sosial dalam bentuk narasi. Laporan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan yang lebih mengutamakan kata-kata atau gambar data (fakta) yang ada dilapangan daripada

¹ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, Cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

² Iwan Hernawan, S.Ag.,M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode)*, Cet. Ke-1, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

angka. Pemberian argument atau penjelasan mengenai pengumpulan dan pengelolaan data dilakukan dengan sistematis, namun sebelum itu harus dilakukan penyusunan asumsi dasar agar lebih memudahkan peneliti untuk menyajikan hasil laporan.⁴

B. *Setting* Penelitian

Peneliti harus mampu menentukan metode pengumpulan data dengan efektif dan efisien agar dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data-data. Untuk menentukan latar atau *setting* penelitian adalah dengan mendalami fokus penelitian dan rumusan masalah, peneliti melihat keadaan lapangan untuk menyesuaikan dengan kenyataannya yang sebenarnya.⁵

Pada penelitian ini, *setting* penelitian dilakukan di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara yang terletak di Blingoh rt 09 rw 03, yaitu di kecamatan Donorojo kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profesionalitas Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru yang menurun selama proses pembelajaran di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu: Kepala madrasah di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara, waka kurikulum, dan waka kesiswaan sebagai informan. MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara di pimpin oleh Bapak Suwikdi, dengan masa kepemimpinan madrasah ini selama kurang lebih 7 tahun. Beliau bergabung dengan madrasah ini pada tahun 2011 dengan memulai karirnya sebagai guru mata pelajaran IPA pada usia 43 tahun. Subjek penelitian yang ke dua adalah bapak Abdul Rahman, beliau adalah waka kurikulum dimadrasah ini. Selain menjabat sebagai waka kurikulum beliau juga mengampu pelajaran Fikih. Bapak Abdul Rahman memulai karirnya sebagai seorang guru pada tahun 2011 di usia yang ke 26 dan mengajar sebagai guru mata pelajaran di madrasah ini kurang lebih selama 11 tahun. Subjek penelitian yang ke tiga adalah waka kesiswaan yang dipimpin oleh ibu Nor

⁴Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁵Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...167.

Hamidah yang juga mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sejak tahun 2011 yang berarti bahwa beliau mengampu kurang lebih selama 11 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi hal yang paling utama dalam menentukan metode pengumpulan data, karena berkaitan dengan kualitas dari hasil penelitian. Untuk menjawab masalah penelitian maka diperlukan data untuk dianalisis, tidak semua data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti harus rasional dalam menentukan data yang dikumpulkan, untuk mengambil data sesuai dengan kebutuhan maka harus memilih dan menentukan sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer dan data sekunder dalam penelitian kuantitatif akan berbentuk angka-angka, sedangkan dalam penelitian kualitatif, data primer dan data sekunder akan berbentuk kategori.⁶

Data primer dianggap lebih akurat karena diperoleh langsung dari subjek penelitian yang dapat berupa opini subjek, hasil observasi perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti dengan datang langsung ke madrasah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan problematika penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah Bapak Suwikdi selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara, bapak Abdul Rahman selaku guru mapel dan waka kurikulum, dan ibu Nor Hamidah selaku guru mapel dan waka kesiswaan. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada beliau semua karena terdapat kaitan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan sumber data primer yang diperlukan oleh peneliti.⁷

Data sekunder merupakan informasi yang dibuat oleh pihak lain dan masih dapat digunakan untuk penelitian lain. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat luas, biasanya dapat diperoleh melalui data yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi,

⁶ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana Press, 2019), 71.

⁷ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*,...103.

dokumen, data kearsipan, dan buku-buku laporan yang ada di lembaga terkait.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah tentang profesionalitas Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru yang menurun selama proses pembelajaran sebagai rujukan bagi peneliti dalam menganalisis bagaimana profesionalitas Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru yang menurun selama proses pembelajaran di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara. Selain itu, data sekunder didapatkan melalui file MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara yang berupa visi, misi dan tujuan, data sarana dan prasarana, struktur organisasi, data keadaan peserta didik dan kepegawaian di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer agar mendapatkan hasil yang akurat dan kredibel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengumpulkan data juga harus dengan keahlian yang cukup tinggi. Peneliti yang mengumpulkan data sesuai dengan keinginan pribadinya maka akan mendapatkan lebih banyak data yang terkumpul dan lebih valid serta reliabel. Sebab data yang dikumpulkan harus diperhatikan validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah). Teknik yang digunakan lebih kepada observasi (*participant observation*), wawancara (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁹

Teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan pada objek secara sistematis. Pengamatan merupakan aspek yang paling utama dalam observasi, sebab pengamat harus betul-betul jeli agar mendapat hasil pengamatan yang objektif. Observasi terbagi antara observasi langsung dan tidak langsung, observasi langsung biasanya dilakukan langsung ke lapangan kepada objek penelitian untuk mendapatkan data. Sedangkan observasi tidak langsung, dilakukan dengan melakukan pengamatan melalui buku maupun film atau foto.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memakai observasi langsung, dimana peneliti datang langsung ke madrasah dan melakukan

⁸ Salim *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*,... 104.

⁹ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*,...98.

¹⁰ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...108.

wawancara kepada Kepala Madrasah secara langsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti guna memperoleh data yang lengkap.

Teknik pengumpulan data melalui interview atau wawancara, yaitu peneliti harus memperhatikan sikap seperti ekspresi wajah, sikap duduk, penampilan, keramahan dan lain sebagainya, sikap yang dimiliki peneliti akan sangat mempengaruhi jawaban responden. Terdapat dua pedoman wawancara yang digunakan, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah inti dari pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada responden, tentu saja peneliti dituntut untuk lebih kreatif agar mendapatkan jawaban yang tepat dari responden. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan membuat list pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan menggunakan pedoman wawancara dengan membuat list pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada Kepala Madrasah agar mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kerja untuk para guru agar meningkatkan kinerja guru yang menurun selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data melalui transkrip, buku, jurnal, dan lain sebagainya.¹² Peneliti dalam melakukan penelitian ini datang langsung ke madrasah sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kerja untuk para guru agar meningkatkan kinerja guru yang menurun selama proses pembelajaran, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dan dilanjutkan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode kualitatif dalam pengujian keabsahan data menggunakan pengujian *credibility* (validitas internal), *transfersibility* (validitas eksternal), dan *dependability* (reliabilitas), kemudian di uji ulang antara kesesuaian proses dan produk

¹¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...75.

¹² Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...145.

menggunakan uji comformity (konformitas).¹³ Uji credibility merupakan pengujian data yang paling utama di gunakan untuk meneliti antar kesesuaian data yang valid, yang perlu dilakukan adalah melakukan triangulasi sesuai aturan dan menggunakan refrensi yang tepat, dan melakukan uji transferability.

Uji kredibilitas data disesuaikan dengan masalah dan fokus penelitian, dimana sangat memperhatikan kebenaran, keakuratan, dan keabsahan data yang dikumpulkan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dan tepat maka perlu dilakukan beberapa cara, yaitu yang pertama melakukan triangulasi sesuai aturan, maksudnya dengan melakukan analisis informasi menggunakan minimal dua metode, misalnya jika data didapatkan melalui wawancara maka, data harus diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan teknik dokumentasi (triangulasi teknik). Peneliti mencari informasi mengenai profesionalitas Kepala Madrasah untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mewawancarai Kepala Madrasah, kemudian melakukan pengujian dengan observasi dan dokumentasi hingga mendapatkan data yang kredibel.

Cara yang kedua, adalah menggunakan bahan refrensi yang tepat. Kredibilitas data dapat dipercaya apabila didasarkan pada refrensi-refrensi yang tepat. Peneliti harus mencari berbagai refrensi yang ditulis oleh para ahli dibidangnya, kemudian dapat dibandingkan dengan data yang diperoleh dilapangan.¹⁴ Penelitian ini sesuai dengan hasil rekaman wawancara yang dijadikan sebagai bahan refrensi untuk menganalisis data dan dibuktikan dengan adanya beberapa foto hasil observasi dan dokumen.

Pengujian tranferability digunakan untuk mentransfer hasil penelitian kualitatif kepada daerah yang memungkinkan memiliki kesamaan dengan daerah yang diteliti yaitu mencakup actor (orang-orang yang diteliti), place (tempat), dan activity (aktivitas). Maka, agar pembaca dapat memahami hasil penelitian dan menerapkannya, peneliti harus menuliskan laporan secara rinci,

¹³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. Ke-4, (Jakarta: KENCANA Press, 2017), 393.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan*,... 395.

sistematis, dan aktual.¹⁵ Peneliti harus bisa menuliskan hasil penelitian secara rinci tentang bagaimana profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kerja untuk para guru agar meningkatkan kinerja guru yang menurun selama proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses pengumpulan data kualitatif lebih baik jika dilakukan di permulaan ketika melakukan penelitian, karena ini adalah salah satu hal yang menjadi perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Peneliti dapat mengetahui data sembari melakukan uji kredibilitas data melalui transkrip wawancara, dokumen, dan lain-lain yang di kumpulkan dari hasil membaca dan menganalisis data secara continue. Dan barulah peneliti mengelompokkan data berdasarkan bagian-bagiannya, menyusun pola, melakukan sintesis, dan terakhir membuat kesimpulan.¹⁶

Yang di maksud analisis data kualitatif bersifat induktif adalah hipotesis yang dikembangkan dari data yang telah di kumpulkan. Agar data valid dan dapat di terima atau di tolak maka di lakukan pengumpulan data ulang. Sehingga hipotesis akan di kembangkan menjadi teori apabila data yang di kumpulkan secara berulang-ulang tersebut di lakukan dengan teknik triangulasi.¹⁷

Teknik pertama adalah reduksi data, mereduksi data sama halnya dengan meringkas, atau memilih hal-hal pokok, atau fokus pada hal-hal penting, menemukan tema, untuk dapat menggambarkan data dengan jelas. Membaca, mempelajari, dan menelaah data yang sudah di kumpulkan adalah langkah-langkah yang di gunakan dalam tahap reduksi data dalam sebuah penelitian.¹⁸ Peneliti dapat menelaah data melalui data hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Peneliti dapat fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan dengan profesionalitas kepemimpinan

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... 397.

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... 400.

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... 403.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,... 407.

Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik kedua pada teknik analisis adalah display data atau yang disebut juga dengan penyajian data, agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi maka ia harus mengumpulkan informasi dari sebuah fenomena yang sedang terjadi. Karena hal ini akan sangat membantu peneliti dalam melakukan analisis data lebih lanjut. Data display biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif yang terjadi dimasa lalu.¹⁹ Dalam penelitian ini biasanya data akan di sajikan dalam bentuk uraian yang di dasarkan pada pendapat informan yang berupa penjelasan dari mereka. Penyajian data dalam bentuk uraian tentang profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kerja untuk para guru agar meningkatkan kinerja guru yang menurun di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam membuat kesimpulan. Supaya memudahkan untuk memahami tema penelitian maka pada setiap rangkuman akan diberikan penjelasan yang didasarkan pada fokus penelitian.

Yang terakhir adalah verifikasi data atau disebut juga dengan kesimpulan. Untuk membuat kesimpulan yang kredibel maka peneliti harus jujur dan tidak subjektif pada apapun yang dilihatnya selama kegiatan penelitian dalam mengumpulkan data, mencatat atau memberi makna terhadap peristiwa yang diamatinya, peneliti juga harus selalu mencatat informasi penting.²⁰ Karena apabila peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dilapangan maka masalah dan rumusan masalah akan berkembang dan tidak bersifat sementara lagi. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Didalam penelitian ini kesimpulan awal yang diperoleh yaitu mengenai profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kerja untuk para guru agar meningkatkan kinerja guru yang menurun di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan*,...409.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif dan Penelitian Gabungan*,...410.